

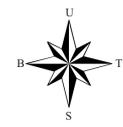
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL YOGYAKARTA
 FAKULTAS TEKNOLOGI MINERAL
 PROGRAM STUDI TEKNIK GEOLOGI

PETA GEOMORFOLOGI GUNUNG API

DAERAH KARANGLUHUR DAN SEKITARNYA,
 KECAMATAN KERTEK, KABUPATEN WONOSOBO,
 PROVINSI JAWA TENGAH

PETA RUPA BUMI DIGITAL INDONESIA
 LEMBAR WONOSOBO 1408 - 424
 LEMBAR KERTEK 1408 - 422

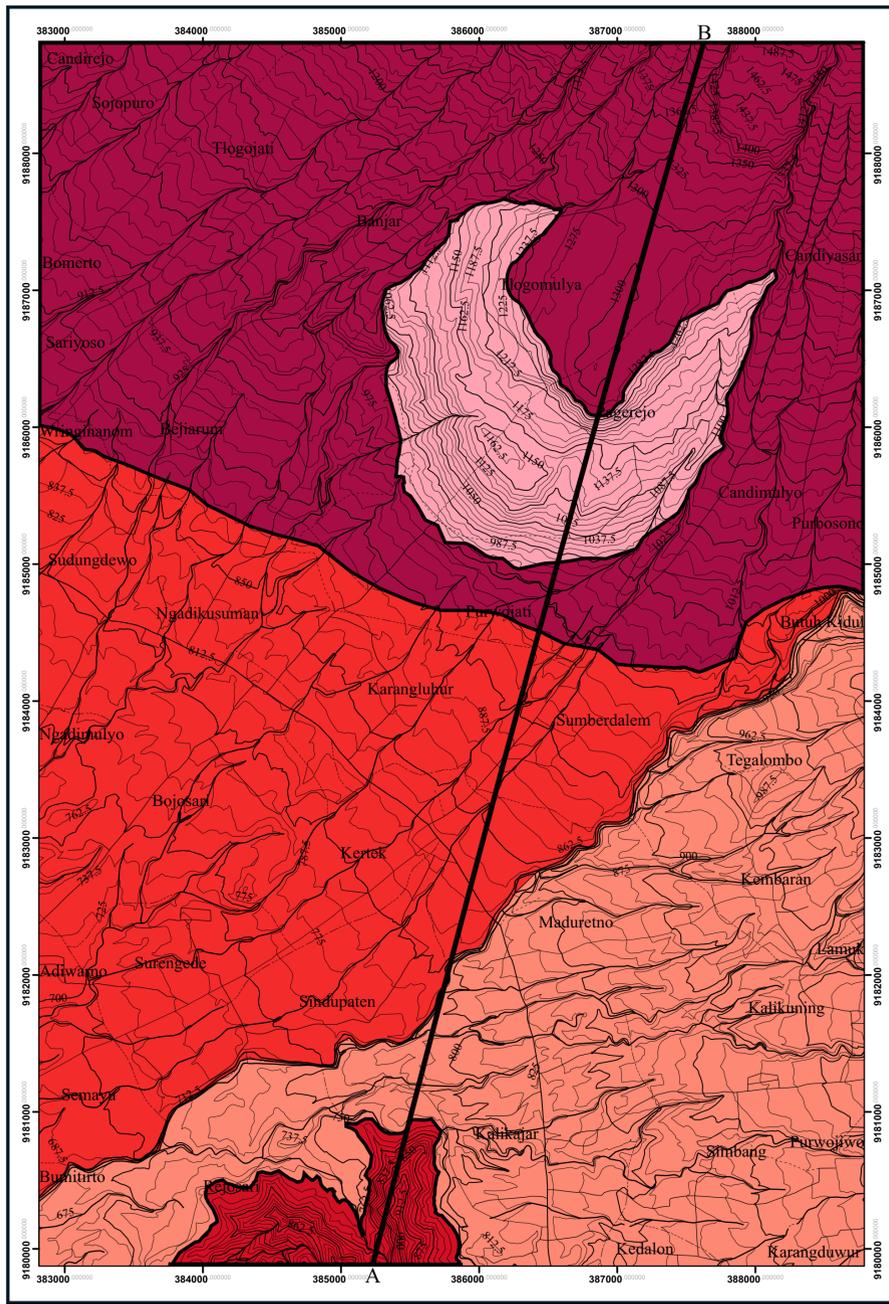
KOORDINAT
 49M 388800 9179800
 49M 382800 9188800



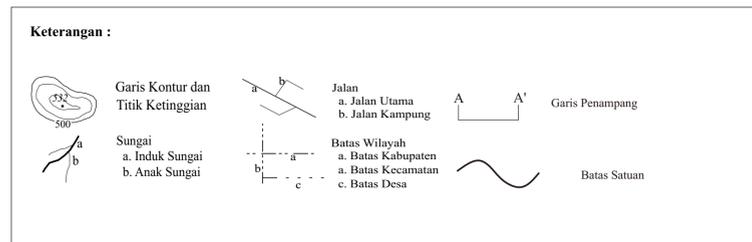
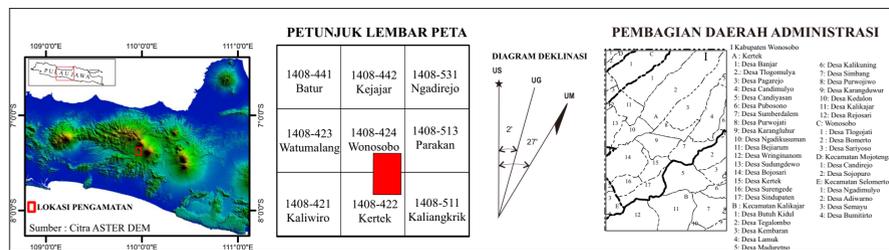
SKALA 1 : 25.000

OLEH :
 RIRI RESKYAH BASRI
 410017048

YOGYAKARTA
 2022



Sumber : Peta Rupa Bumi Digital Indonesia (2000)



PENAMPANG GEOMORFOLOGI GUNUNG API A - A'
 SKALA H : V = 1 : 1

KOLOM SATUAN GEOMORFOLOGI

van Zuidam & van Zuidam-Cancelado (1979)	Brahmantyo Bando (1999)		SATUAN GEOMORFOLOGI	SIMBOL	PEMERIAN
BENTUK RELIEF	BENTANG ALAM	BENTUK MUKA BUMI			
Bergelombang kuat - Perbukitan	Gunung Api	Kerucut Gunungapi	Topografi Bergelombang Kuat Kerucut Gunungapi Jembangan		Satuan geomorfologi ini menempati ±13% dari seluruh daerah penelitian, meliputi Desa Tlogomulya dan Desa Pagarejo. Satuan ini memiliki kemiringan rata-rata 16,49%, dan beda tinggi rata-rata 51,56 meter. Pola pengaliran yang berkembang pada satuan ini yaitu parallel. Satuan geomorfologi ini tersusun oleh litologi berupa lava. Satuan geomorfologi ini dimanfaatkan sebagai perkebunan dan pemukiman.
Perbukitan		Punggungan Aliran Lava	Topografi Perbukitan Punggungan Aliran Lava Jembangan		Satuan geomorfologi ini menempati ±4,4% dari seluruh daerah penelitian, meliputi Desa Rejosari. Satuan ini memiliki kemiringan lereng rata-rata 26,19%, dan beda tinggi rata-rata 67,50 meter. Pola pengaliran yang berkembang pada satuan ini yaitu parallel. Satuan geomorfologi ini tersusun oleh litologi berupa lava. Satuan geomorfologi ini dimanfaatkan sebagai perkebunan dan pemukiman.
Bergelombang Lemah -Kuat		Punggungan Aliran Lava	Topografi Bergelombang Lemah-Kuat Punggungan Aliran Lava Sundoro		Satuan geomorfologi ini menempati ±26% dari seluruh daerah penelitian, meliputi Desa Candirejo, Desa Sojopuro, Desa Tlogojati, Desa Bomerto, Desa Sariyoso, Desa Bejarum, Desa Banjar, Desa Tlogomulya, Desa Pagarejo, Desa Purbosono, Desa Candiyasan. Satuan ini memiliki kemiringan lereng rata-rata 11,11%, dan beda tinggi rata-rata 37,13 meter. Pola pengaliran yang berkembang pada satuan ini yaitu parallel, dan tersusun oleh litologi berupa lava dan endapan lahar. Satuan geomorfologi ini dimanfaatkan sebagai perkebunan dan pemukiman.
Bergelombang lemah		Dataran/Kipas Aliran Lahar	Topografi Bergelombang - Bergelombang Lemah Dataran/Kipas Aliran Lahar Sumbing		Satuan morfologi ini menempati ±26% dari lokasi penelitian, meliputi Desa Wringnanom, Desa Sudungdewo, Desa Ngadikusuman, Desa Ngadim-ulyo, Desa Bojosari, Desa Sirengede, Desa Adiwarno, Desa Semayu, Desa-Sindupaten, Desa Kertek, Desa Karangluhur, Desa Purwojati, Desa Sumb-erdalem. Satuan ini memiliki kemiringan lereng rata-rata 4,29% dan beda -tinggi rata-rata 32,74 meter. Pola pengaliran yang berkembang pada satuan geomorfologi ini adalah Parallel. Satuan Geomorfologi ini tersusun oleh litologi endapan lahar. Satuan ini dimanfaatkan sebagai perkebunan dan persawah.
		Dataran/Kipas Aliran Lahar	Topografi Bergelombang - Bergelombang Lemah Dataran/Kipas Aliran Lahar Sundoro		Satuan morfologi ini menempati ±26% dari lokasi penelitian, meliputi Desa Butuhkidul, Desa Tegalombo, Desa Maduretno, Desa Kembaran, Desa Lam-uk, Desa Karangduwur, dan Desa Kedalon. Satuan ini memiliki kemiringan lereng rata-rata 4,29% dan beda -tinggi rata-rata 32,74 meter. Pola pengaliran yang berkembang pada satuan geomorfologi ini adalah Parallel. Satuan Geomorfologi ini tersusun oleh litologi endapan lahar. Satuan ini dimanfaatkan sebagai perkebunan dan persawah.

